

**“PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DISCLOSURE,
LIKUIDITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2021-2024”**

LAILA ALFIANI ILMU
NIM. 141220381

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

Email : lailaalfiyaniilmi29@gmail.com

ABSTRAK

***Abstract.** This study examines the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, liquidity, and investment decisions on the firm value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021–2024. This research is motivated by the increasing importance of non-financial factors in determining firm value amidst growing sustainability demands. Agency theory, signaling theory, and Institutional Theory serve as the theoretical framework. Using purposive sampling, 61 manufacturing companies were selected, yielding 244 firm-year observations. Panel data regression was employed, and the Fixed Effect Model (FEM) was selected based on the Chow and Hausman tests. The results indicate that ESG Disclosure has a positive and significant effect on firm value (Tobin's Q), as comprehensive ESG disclosure signals credible sustainability commitments to investors. Liquidity also has a positive and significant effect, reflecting that companies with strong short-term payment capacity receive higher market valuations. However, investment decisions proxied by Total Asset Growth (TAG) do not have a significant effect on firm value, suggesting that the quantity of asset growth alone is insufficient without accompanying quality and efficiency. Simultaneously, the three variables explain 90.41% of the variation in firm value. These findings imply that companies should prioritize ESG disclosure quality and maintain optimal liquidity, while investors should consider ESG scores and liquidity ratios in their investment analyses.*

Keywords : ESG disclosure, firm value, investment decision, liquidity, manufacturing companies

**“PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE DISCLOSURE*,
LIKUIDITAS, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2021-2024”**

LAILA ALFIANI ILMU
NIM. 141220381

Mahasiswa Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta

Email : lailaalfiyaniilmi29@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure*, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya peran faktor non-finansial dalam penentuan nilai perusahaan di tengah tuntutan keberlanjutan yang semakin besar. Landasan teori yang digunakan adalah teori agensi, teori sinyal, dan teori kelembagaan. Dengan teknik *purposive sampling*, terpilih 61 perusahaan manufaktur dengan 244 observasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model (FEM)* berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), karena *ESG Disclosure* yang komprehensif menjadi sinyal komitmen berkelanjutan yang kredibel bagi investor. Likuiditas juga berpengaruh positif dan signifikan, mencerminkan bahwa perusahaan dengan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek yang kuat mendapat valuasi pasar lebih tinggi. Sementara itu, keputusan investasi yang diprosikan melalui *Total Asset Growth (TAG)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa kuantitas pertumbuhan aset saja tidak cukup tanpa disertai kualitas dan efisiensi. Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 90,41% variasi nilai perusahaan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa perusahaan perlu memprioritaskan kualitas *ESG Disclosure* dan menjaga likuiditas optimal, sementara investor disarankan mempertimbangkan skor ESG dan rasio likuiditas dalam analisis investasinya.

Kata kunci: *ESG Disclosure*, Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi, Likuiditas, dan Perusahaan Manufaktur